

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu lembaga ekonomi yang memiliki tujuan jangka panjang dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang baik dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi pemangku kepentingan untuk dapat memulai atau mengembangkan investasi pada perusahaan. Pemangku kepentingan juga dapat menerima informasi bahwa perusahaan telah menunjukkan kinerja yang diharapkan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai perusahaan yang baik dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Perusahaan mengharapkan manajer keuangan dalam melakukan perbaikan kinerja yang lebih baik guna menciptakan kesejahteraan pemegang saham. Kinerja perusahaan yang baik akan menggambarkan nilai perusahaan yang baik juga, hal tersebut dapat tercermin dari harga sahamnya (Anisyah dan Purwohandoko, 2017). Nilai perusahaan dikatakan sebagai pemahaman investor guna mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang berhubungan dengan harga saham perusahaan (Fauzi dan Aji, 2018).

Hasil investasi (*return*) saham pada 2022 diprediksi lebih baik dibanding tahun lalu. Pulihnya perekonomian nasional seiring terkendalinya Covid-19 akan mendongkrak kinerja bisnis para emiten, sehingga labanya naik dan harga sahamnya menguat. Perbaikan return akan diikuti perpindahan (*shifting*) investor

dari saham-saham berbasis teknologi ke saham konvensional yang memiliki aset lebih jelas dengan fundamental kuat. Indikasi pemulihan ekonomi nasional antara lain tercermin pada lonjakan ekspor November 2021 yang menorehkan rekor tertinggi sepanjang sejarah, nilai tukar rupiah yang stabil, menguatnya harga komoditas, bertambahnya cadangan devisa, penjualan mobil dan sepeda motor yang terus meningkat, serta kenaikan inflasi yang terukur sebagai sinyal membaiknya daya beli masyarakat. Michael T Tjoajadi mengungkapkan, secara umum saham akan menjadi instrumen investasi yang menguntungkan pada 2022.

www.investor.id.com

Nilai perusahaan mampu sebagai tolak ukur berapa besar nilai perusahaan dilihat dari berbagai pandangan stakeholder terutama bagi investor dan kreditur. Pihak investor maupun kreditur terkait nilai perusahaan sebab poin perusahaan mampu memberi respon positif bagi investor menginvestasikan modalnya dan kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya ke kreditur. Pada kreditur, poin perusahaan berhubungan pada likuiditas industri, yaitu kondisi dimana perusahaan dianggap mempunyai keahlian dalam mengendalikan pinjaman kepada pihak kreditur. Ada cara yang bisa digunakan dalam menentukan pengukuran nilai perusahaan yakni metode *Price Book Value*. Metode *Price Book Value* dapat mengamati nilai yang terdapat di pasar saham terhadap keuntungan bersih yang dimiliki perusahaan. Aspek yang memberi pengaruh besar untuk perusahaan, yakni: ketetapan dalam pendanaan, ketetapan investasi, ukuran perusahaan, susunan modal, kebijakan dividen, *leverage* dan profitabilitas (Atmaja, 2008).

Transportasi adalah sarana perpindahan tempat ke tempat yang lain guna mempercepat jalannya distribusi barang atau jasa. Sektor transportasi merupakan jalannya distribusi barang maupun penumpang yang sangat berkembang secara dinamis dan memiliki peran penting dalam pembangunan di berbagai sektor seperti politik, sosial budaya, pertahanan dan keamanan terlebih khusus perekonomian. Terdapat aturan dalam undang-undang membagi jasa transportasi dalam tiga bagian yaitu sektor jasa transportasi darat, transportasi laut, dan transportasi udara.

Dengan adanya transportasi menjadikan barang lebih mudah dan cepat dalam pengiriman mengingat kondisi wilayah Indonesia yang sangat luas menjadikan sektor transportasi penting dalam mendistribusikan barang ke daerah yang lain. Kendaraan penting dalam membantu perpindahan bagi warga negara agar dapat berpergian dari satu wilayah ke wilayah lain dengan mempercepat waktu. Sektor transportasi penting bagi perekonomian negara karena akan mengikat minat para investor guna menaruh modal di perusahaan sektor transportasi dimana sekarang ini pemerintah Indonesia begitu gencar dalam membangun infrastruktur dalam meningkatkan sektor transportasi. Meskipun banyak yang perlu dicermati bagi investor sebelum memberikan modal kepada perusahaan salah satunya ialah dengan mengamati nilai perusahaan. Nilai perusahaan penting bagi investor karena nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan kemakmuran para investor dalam menanamkan modal di perusahaan tersebut juga tinggi.

Untuk mengetahui nilai dalam perusahaan, dapat diketahui berbagai macam faktor. Dalam penelitian ini diambil 4 faktor yang berhubungan dengan nilai perusahaan diantaranya: rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, ukuran perusahaan dan rasio likuiditas.

Fenomena yang di temui dari sektor transportasi menunjukkan bahwa pada tahun lalu mampu mendapatkan kinerja positif sebesar 3,91 persen, di mana dipengaruhi oleh masyarakat yang membaik sehingga menjadi pemulihan ekonomi dalam negeri. Meskipun keuntungan yang dicatat sedikit lebih rendah dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang sebesar 4,09 persen bisa dikatakan belum outperformed terhadap IHSG. Bahwa sektor transportasi mampu menjadi penyokong pertumbuhan ekonomi dalam negeri berdasarkan lapangan usaha menurut *Associate Director of Research and Investment Pilarmas Investindo Sekuritas Maximilianus Nico Demus* dalam risetnya, Jum'at (10/2/2023). Ini terlihat bahwa pertumbuhan yang meningkat pada 2022 sebesar 19,87 persen, di mana jika dibandingkan dengan sektor lainnya jauh memimpin, posisi kedua diraih sektor informasi dan komunikasi yang sebesar 7,74 persen.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa survey yang dilakukan ada peningkatan dari seluruh transportasi menyangkut dari angkutan udara, laut dan darat. Penumpang menggunakan angkutan udara domestik pada 2022 sebesar 52,56 juta dimana mengalami kenaikan hingga 75 persen. Penumpang menggunakan angkutan udara internasional mengalami kenaikan dari 1.030,86 persen menjadi 7,10 juta dikarenakan memang basis yang rendah pada tahun sebelumnya," kata Nico. Penumpang kereta api yang juga mengalami lonjakan hingga 85 persen

menjadi 277,12 juta orang dan penumpang dengan angkutan laut hanya meningkat 19 persen. Maka dari itu perkonomi bergerak dan pemulihan di sektor ini cenderung kuat www.m.tribunnews.com/bisnis.

Hal yang perlu di perhatikan bagi investor dalam memberikan modal kepada perusahaan, ialah dengan melihat nilai perusahaan. Nilai perusahaan penting bagi investor karena nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan keuntungan investor yang menanamkan modal di perusahaan tersebut juga tinggi. Nilai perusahaan merupakan nilai aset seperti surat-surat berharga atau harga saham yang bayar oleh penanam modal, jika aset akan dijual. Semakin mahal harga saham maka semakin tinggi harga saham, nilai perusahaan. Pemegang saham ingin perusahaan dengan nilai yang tinggi karena nilai yang tinggi, menunjukkan kemakmuran bagi pemegang saham (Masie, 2017). Nilai perusahaan dapat menjadi ukur seberapa besar nilai perusahaan, dilihat dari berbagai pandang stakeholder terutama bagi pihak investor dan kreditur. Pihak investor maupun kreditur bahwa nilai perusahaan menjadi poin penting dalam perusahaan mampu memberi respon baik bagi investor dalam investasi modal dan kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya ke kreditur. Kreditur bahwa poin perusahaan tersebut berhubungan pada likuiditas industri, yakni kondisi dimana perusahaan dianggap mempunyai keahlian dalam pengendali pinjaman kepada pihak kreditur.

Profitabilitas adalah pendapatan bersih dari berbagai kebijakan, keputusan yang di tetapkan dengan menghitung berbagai ukuran yang memiliki hubungan. Salah satunya menggunakan rasio keuangan yang dijadikan dalam mengamatan kondisi keuangan suatu perusahaan (Brigham & Houston, 2013). Profitabilitas

merupakan hasil dari berbagai macam rangkaian dan keputusan manajemen. Profitabilitas berfungsi bahwa investor dan kreditur atau bank dapat melihat keuntungan investasi yang didapat investor dan jumlah keuntungan perusahaan dalam menilai kepekaan perusahaan dalam membayar hutang kepada kreditur berdasarkan tingkat penggunaan aset sumber daya lainnya. Dalam pengukuran profitabilitas dapat menggunakan *Return on asset ratio* (ROA) maupun *Return on equity ratio* (ROE).

Solvabilitas adalah rasio yang digunakan mengukur sejauh mana suatu perusahaan membiayai asetnya (Kasmir, 2019:154). Rasio solvabilitas menunjukkan jumlah kekayaan perusahaan yang dimiliki pemegang saham dibandingkan dengan kekayaan kreditur. Jika perusahaan dimiliki pemegang saham maka perusahaan menerima leverage atau pinjaman. Ketika pemberi pinjaman atau kreditur biasanya bank memiliki kepentingan pengendali perusahaan memiliki lebih banyak leverage atau pinjaman. Solvabilitas ialah kemampuan perusahaan utang untuk menggunakan aset sebagai jaminan utang yang merupakan konsep dasar akuntansi. Tujuan dari rasio utang adalah untuk memperkirakan beberapa besar utang perusahaan untuk membiayai aset tersebut. Rasio ini membandingkan total utang dengan total aset yang dimiliki. Rasio solvabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh pinjaman sebagai jaminan atas aset tetap agar perusahaan serta tambahan modal. Semakin tinggi rasio maka keamanan harta yang ada dan uang yang diberikan kreditur akan tetap terjaga dalam jangka waktu yang lama. Untuk menjadi lebih jauh pengaruh rasio perusahaan tidak hanya disebabkan oleh aktivitas internal namun juga

pengaruh peristiwa ekonomi, faktor industri, kebijakan manajemen dan metode akuntansi (Wild & Subrahanyam, 2013:40).

Ukuran perusahaan adalah skala dimana ukuran perusahaan dapat diklasifikasi berdasarkan semua neraca, volume penjualan, nilai saham, dll (Ayu & Gerianta, 2018). Ukuran perusahaan selain perusahaan besar mempunyai kapitalisasi pasar besar, nilai buku besar dan keuntungan yang besar. Pada saat sama, perusahaan kecil memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil dan keuntungan yang kecil (Dewi & Wirajaya, 2013).

Rasio likuiditas adalah suatu rasio yang bertujuan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, baik kewajiban di luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan yang bersifat tetap perusahaan harus memiliki kas atau keuangan jangka pendek lainnya yang dapat dikonversi menjadi kas segera mungkin (Husna & Satria, 2019). Likuiditas perusahaan yang tinggi meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan (Sukmawardini dan Ardiansari, 2018). Secara umum investor merasa nyaman dengan perusahaan yang tergolong likuid karena minim masalah keuangan. likuiditas suatu perusahaan dapat diukur dengan rasio leverage, rasio kas, rasio modal kerja bersih, rasio cepat dan rasio perputaran kas (Husna & Satria, 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Tunggul Priyatama & Eka Pratini, 2021) “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan” (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Periode 2015-2018). Menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

Hasil penelitian dari (Alvina & Sufiyati, 2020) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas dan keputusan investasi perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Demikian hasil penelitian terdahulu (Ni Made Esmi Damayanti & Ni Putu Ayu Darmayanti) berjudul Pengaruh Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik. Menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020.

Terdapat perbedaan korporasi antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, serta periode penelitian yang akan digunakan tidak sama dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan menggunakan perusahaan Sektor Transportasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 - 2022.

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk membantu memahami bagaimana profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas dapat mempengaruhi nilai perusahaan, khususnya dalam konteks transportasi di Indonesia. Walaupun telah banyak penelitian yang dilakukan pada topik ini dalam berbagai sektor ekonomi, penelitian yang fokus pada sektor transportasi di Indonesia masih terbatas.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai “PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUBSEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022?

3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan maka rumusan masalah penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah mampu bermanfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan ilmu akuntansi keuangan, terutama dalam kaitannya dengan profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber referensi serta wawasan baru untuk penelitian berikutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

A. Bagi Investor

Menyediakan informasi untuk dapat membantu pengambilan keputusan investasi dengan mempertimbangkan aspek seperti profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas.

B. Bagi Perusahaan

Menyediakan wawasan tentang cara meningkatkan kinerja perusahaan dengan mengevaluasi profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas dengan baik. Hal ini dapat menjadi panduan untuk pengambilan keputusan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.